**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**PPG DALAM JABATAN ANGKATAN 1 TAHUN 2019**

**MTS MU’ALLIMIN NW PANCOR**

****

**Disusun Oleh :**

**AHYAR, S.Pd**

**NPM : 19050102001**

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

**UNIVERSITAS HAMZANWADI**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

**PPG DALAM JABATAN ANGKATAN 1 TAHUN 2019**

**MTS MU’ALLIMIN NW PANCOR**

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui pada :

Haritanggal : Mei 2019

**Menyetujui:**

|  |  |
| --- | --- |
| Dosen Pembimbing Lapangan  **Usuluddin, M.Pd**  NIDN. 0831126420 | Guru Pamong  **Siti Zaenab, S.Pd**  NIP. - |

**Mengetahui:**

Kepala MTS MU’ALLIMIN NW PANCOR

**H.Hamdan,M.Pd**

NIP. 19691231 199403 1 015

**KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan sehat akal, jasmani dan rohani sehingga kita dapat menjalankan semua kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sholawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membuka cahaya keilmuan Islam dan menjadikan generasi-generasi Islami terdidik dengan bekal duniawi ataupun akhiroti.

Penyusunan laporan ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Kependidikan Universitas Hamzanwadi bagi mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPGDJ) Tahap 1 Tahun 2019.Laporan ini memuat gambaran umum pelaksanaan kegiatan PPL di MTS Mu’allimin NW Pancor sejak tanggal 15 April sampai dengan 4 Mei 2019.Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari doa,dukungan,bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penyusun bermaksud menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi secara optimal sehingga Laporan PPL ini dapat tersusun dan dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

1. **Pihak Penyelenggara dan Penanggung Jawab PPGDJ Tahap 1 Tahun 2019 Universitas Hamzanwadi Selong**;
2. **Bapak Usuluddin, M.Pd**. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami dalam melaksanakan PPL;
3. **Bapak H.Hamdan,M.Pd**. selaku Kepala MTS Mu’allimin NW Pancor yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL di MTS Mu’allimin NW Pancor ;
4. **Ibu Siti Zaenab, S.Pd** selaku Guru Pamong yang telah memberi pengarahan kepada kami selama PPL;
5. **Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan dan Staf TU** di lingkungan MTS Mu’allimin NW Pancor atas keramahan dan kesediaannya memberikan waktu dan informasinya kepada kami;
6. **Rekan-rekan mahasiswa PPL PPGDJ Tahap 1 Tahun 2019** atas kerjasama dan solidaritasnya agar menjadi guru profesional;
7. **Siswa-siswi** MTS Mu’allimin NW Pancor;
8. **Semua pihak** yang telah ikut membantu menyelesaikan laporan PPL ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dansaran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.Dengan segala kerendahan hati penyusun berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semuapihak. Amin.

Selong, Mei 2019

Penyusun,

**AHYAR, S.Pd**

NPM. 19050102001

**DAFTAR ISI**

# HALAMAN JUDUL………………………………………………………………i HALAMAN PENGESAHAN…………………………………………………….ii

[KATA PENGANTAR iii](#_Toc429211462)

[DAFTAR ISI](#_Toc429211463) v

[ABSTRAK](#_Toc429211465) .vi

[BAB I PENDAHULUAN](#_Toc429211466)

[A. ANALISIS SITUASI 1](#_Toc429211467)

[B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL 9](#_Toc429211468)

[BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL](#_Toc429211469)

[A. PERSIAPAN 12](#_Toc429211470)

[B. PELAKSANAAN 17](#_Toc429211471)

[C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN 26](#_Toc429211472)

[D. REFLEKSI 27](#_Toc429211473)

[BAB III KESIMPULAN DAN SARAN](#_Toc429211474)

[A. KESIMPULAN 29](#_Toc429211475)

[B. SARAN - SARAN 30](#_Toc429211476)

[DAFTAR PUSTAKA 32](#_Toc429211477)

[LAMPIRAN 3](#_Toc429211478)3

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS HAMZANWADI

LOKASI : MTS Mu’allimin NW Pancor

Oleh: Ahyar

NPM: 19050102001

**ABSTRAK**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dari tanggal 15 April 2019 sampai dengan 4 Mei 2019. Kegiatan PPL merupakan kegiatan praktik mengajar secara nyata di sekolah yang tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme mahasiswa PPL tentang dunia pendidikan dan proses pengajaran di sekolah agar mahasiswa kependidikan siap menghadapi permasalahan pendidikan di abad 21.

Sebelum diadakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa PPGDJ wajib untuk mengikuti beberapa prosedur yang telah ditentukan dari pihak UH, yaitu: telah lulus Daring, mengikuti Lokakarya yang diadakan dari pihak penyelenggara PPGDJ UH. Tahap terakhir dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan akhir kegiatan PPL. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan didalam kelas berjalan dengan baik. Mahasiswa PPL disini memperoleh kesempatan mengajar siswa kelas VII 1, 2 & 3.Secara umum, siswa MTS Mu’allimin NW Pancor memiliki semangat belajar yang cukup tinggi.Seluruh kegiatan PPL di MTS Mu’allimin NW Pancor ini dapat berjalan dengan lancar, berkat kerjasama yang dibangun dengan baik antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, guru pamong, karyawan, siswa, dan teman-teman kelompok PPL.Semua Program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik, lancar, dan tepat pada waktu sebelum penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan.

# BAB I PENDAHULUAN

## ANALISIS SITUASI

Sebagai mahasiswa PPGDJ Tahap 1 Tahun 2019, praktikan diwajibkan untuk mengikuti PPL sebagai salah satu kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme praktikan sebagai guru abad 21.Kegiatan PPL ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas diri praktikan sebagai seorang pendidik professional sesuai dengan bidang studi yang ditekuni yakni Bahasa Inggris di MTS Mu’allimin NW Pancor.

Sebelum tim PPL diterjunkan kelapangan,tim PPL terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hal yang di perlu diperbaiki atau potensi apa yang perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang fasilitas yang ada di sekolah tersebut, dari observasi yang kami lakukan maka kami dapat memperoleh data MTS Mu’allimin NW Pancor merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di kota Selong, yang beralamatkan di Jalan TGKH M.Zainuddin Abdul Majid No.70 Pancor Kota Selong Kabupaten Lombok Timur NTB 83611. Sebelum praktikkan di terjunkan dilapangan, praktikan terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah dan di kelas pembelajaran yang telah dilakukan sudah baik, akan tetapi tidak semua guru dapat menggunakan fasilitas dengan sempurna. Masih dijumpai guru yang mengajar hanya denganmetode ceramah dan tidak menampilkannya dalam power point. Oleh karena itu, pengembangan cara belajar dengan power point harus lebih ditingkatkan agar anak-anak dapat melihat dilayar yang menampilkan banyak variasi-variasi yang dapat mengurangi kejenuhan.

1. **MTS Mu’allimin NW Pancor**

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, MTS Mu’allimin NW Pancor didirikan pada tahun 1356 H/1936 M tepatnya pada tanggal 15 Jumadil Akhir H/ 17 Agustus, sekolah yang beralamat di Jalan TGKH M.Zainuddin Abdul Majid No.70 Pancor Kota Selong Kabupaten Lombok Timur NTB 83611 merupakan salah satu sekolah yang bernaung di bawah pemerintah (sekolah yayasan). Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL PPGDJ UH tahun 2018.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di peroleh data sebagai berikut :

**1) Visi, Misi dan Tujuan**

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTS Mu’allimin NW Pancor , maka sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

* 1. Visi

***“Menjadi madrasah unggul, berprestasi, dan berakhlak mulia berdasarkan***

***nilai-nilai agama”***

1. Misi

Berdasarkan Visi di atas maka Misi MTs. Mu’allimin NW Pancor sebagai berikut :

1. Melaksanakan program-program unggulan di bidang Agama, seperti :

* Pendalaman kajian kitab arab klasik ( Kitab kuning) tingkat dasar/pemula.
* Program tahfiz al-Qur’an minimal Juz ke 30 (Juz amma)
* Membudayakan pelaksanaan praktik – praktik ibadah wajib dan sunnat.

1. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
2. Meningkatkan bakat, minat dan kreatifitas siswa
3. Menumbuhkan sikap disiplin, beraklak mulia, bertanggungjawab dan penghayatan serta pengamalan nilai-nilai agama Islam
4. Membudayakan salam, terima kasih, maaf, dan saling menghargai.
5. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, serta memiliki keterampilan.
   * + - 1. **Fasilitas dan Sarana Prasarana**

MTS Mu’allimin NW Pancor yang gedungnya terdiri dari dua lantai memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain:

1. Ruang belajar

MTS Mu’allimin NW Pancor memiliki 19 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah siswa** |
| 1. | VII. A | 36 Siswa |
| 2. | VII. B | 36 Siswa |
| 3. | VII. C | 35 Siswa |
| 4. | VII. D | 36 Siswa |
| 5. | VII. E | 36 Siswa |
| 6. | VII. F | 33 Siswa |
| 7. | VII. G | 36 Siswa |
| 8. | VIII. A | 36 Siswa |
| 9. | VIII. B | 35 Siswa |
| 10. | VIII. C | 36 Siswa |
| 11 | VIII. D | 37 Siswa |
| 12. | VIII. E | 35 Siswa |
| 13. | VIII. F | 34 Siswa |
| 14. | IX. A | 32 Siswa |
| 15. | IX. B | 29 Siswa |
| 16. | IX. C | 28 Siswa |
| 17. | IX. D | 29 Siswa |
| 18. | IX.E | 30 Siswa |
| 19 | IX. F | 29 Siswa |

1. Lab. Komputer, kondisi 75% Fasilitas: Alat praktikum, LCD Projector. Terletak di bagian belakang sekolah.
2. Lab. IPA, berada di depan ruang Kepala Sekolah. Fasilitas: Alat praktikum, LCD Projector, OHP.
3. Ruang Kepala Sekolah

Terletak di depan Ruang kelas VII, bersebelahan dengan uang TU.

1. Ruang tamu (TU)

Terletak disebelah Ruang Kepala Sekolah. Ruangan tata usaha digunakan untuk semua yang berurusan dengan administrasi sekolah pengadaan kegiatan pembelajaran yang ditangani dengan baik.

1. Perpustakaan Fasilitas: 1 unit komputer terkoneksi internet, beberapa rak buku, namun masih perlu tambahan rak buku mengingat masih banyak buku yang belum memiliki tempat sehingga diletakkan di meja Pustakawan sekolah.

Perpustakaan sering di kunjungi baik siswa dan guru. Fasilitascukup baik, walau belum sepenuhnya memadai, prosedur peminjaman sudah sesuai dengan ketentuan. Perpustakaan sekolah berada di sebelah ruang Koperasi Sekolah. Didalamnya terdapat rak-rak tempat menata buku-buku. Buku-buku yang terdapat Seorang tugas perpustakaan yang mengurus administrasi sirkulasi peminjaman-pengembalian buku yang ada diperpustakan.

1. Mushola

Digunakan tempat ibadah guru, karyawan serta para siswa yang beragama muslim. Lokasi mushola di belakang sekolah sebelah toilet dan beberapa ruang kelas.

1. Ruang (PMR) UKS

Terdapat tempat tidur dan obat-obatan. Ruang (PMR) UKS ini difungsikan untuk tempat pemberian pertolongan kepada siswa yang membutuhkan saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung maupun saat kondisi yang tidak memungkinkan

1. Ruang guru

Ruang guru ditujukan untuk guru MTS Mu’allimin NW Pancor baik guru yang PNS, maupun yang non PNS. Didalamnya terdapat sejumlah meja dan kursi sesuai dengan jumlah guru yang mengajar di MTS Mu’allimin NW Pancor, didalamnya terdapat meja serba guna.

1. Koperasi sekolah

Terletak di ruang depan tepatnya mengarah pada jalan raya

menghadap ke utara. Pengurusnya guru dan siswa. Barang yang

dijual antara lain barang yang dibutuhkan siswa, antara lain buku, perlengkapan seragam, perlengkapan alat tulis lain, makanan dan minuman.

1. Akses HOTSPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah
2. Ruang penunjang
3. Kamar Mandi

Kamar mandi yang ada di MTS Mu’allimin NW Pancor berjumlah 6 ruang kamar mandi, baik untuk guru maupun untuk siswa.

1. Kantin Sekolah

MTS Mu’allimin NW Pancor, memiliki 1 buah kantin yang berada di sekitar lokasi sekolah.

* + - * 1. **Infrastruktur**

Infrastruktur yang dimiliki MTS Mu’allimin NW Pancor terdiri dari:

1. Pagar,
2. Taman,
3. Listrik,
4. Tempat parkir

Tempat parkir berada dibagian utarasekolah sebelah gerbang dan Koperasi Sekolah.

* + - * 1. **Tenaga Pengajar**

MTS Mu’allimin NW Pancor mempunyai 40 orang tenaga pengajar dalam mendidik peserta didiknya, dan 8 tenaga kependidikan.:

* + - * 1. **Peralatan dan Media Pembelajaran**

Media yang digunakan dalam belajar mengajar di MTS Mu’allimin NW Pancor cukup memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, spidol,*blackboard* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti LCD Proyektor, komputer, akses internet dan *audiovisual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa baik berupa media pembelajaran tersedia dengan baik dan lengkap.

* + - * 1. **Aktivitas Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MTS Mu’allimin NW Pancor, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di MTS Mu’allimin NW Pancor sudah berjalan dengan kondusif.Hal tersebut didukung dengan lingkungan belajar serta sarana prasarananya yang membuat para guru dan murid dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan baik.Selain itu tenaga pengajarnya yang profesional dan manajemen sekolah yang baik membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

## PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Perumusan kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk menjadikan kegiatan PPL lebih terarah dan terprogram dengan baik. Ada tiga tahapan dalam kegiatan PPL ini, yaitu :

1. **Persiapan.**

Dalam persiapan ini ada 5 macam kegiatan :

a. Pembekalan

1). Pelaksanaan pembekalan secara serentak di kampus.

2). Semua mahasiswa peserta PPL wajib mengikuti.

3). Pelaksanaan dipandu oleh Tim dari UPPL PPGDJ UH.

1. Observasi dan Orientasi.

Observasi dan orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL.Obsevasi dan orientasi mencakup seluruh aspek, baik aspek fisik maupun nonfisik.Kegiatan observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah.Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang melakukan PPL dapat mengenali lingkungannya terlebih dahulu, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

1. Praktik  *microteaching*
2. Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 4 - 5 mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
3. Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
4. Mahasiswa bergiliran praktik *microteaching*yang dibimbing dosen pembimbing.
5. Mahasiswa melakukan praktik minimal 3 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar.
6. Mahasiswa berperan sebagai observer bagi mahasiswa yang lain yang sedang mengajar.
7. Setiap akhir praktik, mahasiswa observer memberikan masukan pada praktikan.
8. **Kegiatan PPL**
   1. **Kegiatan PPL meliputi:** 
      * + 1. Praktik terbimbing

Praktik terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap, mulai proses konsultasi, penyusunan rencana pembelajaran, persiapan, sampai pelaksanaan praktik mengajar.

* + - * 1. Uji Kineja (UKIN)

Uji KInerja (UKIN) dilakukan diakhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana mahasiswa terdapat peningkatan dalam keterampilan mengajar.

* 1. **Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan syarat kelulusan, laporan PPL mencakup seluruh kegiatan PPL mulai dari pembekalan, observasi, praktik mengajar terbimbing, dan praktik mengajar mandiri. Laporan PPL merupakan laporan individu yang berisi paparan singkat mengenai kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa dengan penekanan refleksi mahasiswa atas kegiatan PPL (misalnya : peningkatan pengetahuan, sikap, dan kecakapan/kemampuan yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan PPL).

# 

# BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

## PERSIAPAN

Persiapan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL , dilakukan berupa persiapan fisik, mental dan juga psikis. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan UH membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa nantinya dalam melaksanakan PPL, persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. **Observasi Pembelajaran di kelas**

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa,baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang tata cara guru mengajar di kelas serta tindakan guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pengajaran di kelas adalah:

1. Perangkat Pembelajaran
2. Satuan Pembelajaran
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Proses Pembelajaran
5. Cara membuka pelajaran
6. Penyajian materi
7. Metode pembelajaran
8. Penggunaan bahasa
9. Gerak
10. Cara memotivasi siswa
11. Teknik bertanya
12. Teknik menjawab
13. Teknik penguasaan kelas
14. Penggunaan media
15. Menutup pelajaran
16. Perilaku Siswa
17. Perilaku siswa di dalam kelas
18. Perilaku siswa di luar kelas.

Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar serta perangkat pembelajaran.

1. **Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL**

Pembekalan pengajaran mikro sebagai salah satu bentuk orientasi. Pengajaran mikro dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktik pengajaran mikro.Materi pembelajarn mikro dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Materi kompetensi Profesional, yaitu mencakup:
2. Standar Kompetensi Guru
3. Mekanisme pengajaran mikro
4. Inovasi pembelajaran, yang terdiri dari pembelajaran yang konstektual, KTSP, *Lesson Study*.
5. Materi Kompetensi kepribadian, meliputi sebagai berikut:
6. Etika Profesi pendidik
7. Motivasi dan komitmen dalam tugas

Sedangkan Pembekalan PPL diberikan kepada mahasiswa sebelum diterjunkan di lapangan yaitu MTS Mu’allimin NW Pancor. Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Tujuan dari pembekalan PPL ini agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis dalam pelaksaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Pembekalan PPL di laksanakan serempak di Aula Birrul Walidain Pancor oleh koordinator PPG UH. Dalam pembekalan PPL ini, mahasiswa diberikan beberapa bimbingan dan arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL.

1. **Pengajaran Mikro**

Pengajaran Mikro ini sudah dilaksanakan melalui tahapan PPG Lokakarya. Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu. Secara khusus pengajaran mikro bertujuan:

1. Melatih mahasiswa menyususn RPP (Rencana Pelaksanan Pembelajaran) Terintegrasi.
2. Membentuk kompetensi kepribadian
3. Membentuk kompetensi sosial.

Di dalam pengajaran mikro, mahasiswa dituntut melaksanakan pembelajaran dengan berbagai kemampuan seperti kemapuan menyusun RPP Terintegrasi, penggunaan media dan metode yang tepat. Dalam pengajaran mikro, praktikan dihadapkan pada situasi pembelajaran sesama mahasiswa dan dilakukan berulang-ulang sampai dirasa cukup oleh pembimbing.

1. **Persiapan Praktik Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berfumgsi sebagai acuan saat melakukan kegiatan mengajar. Persiapan praktik pembelajaran dilakukan sebelum praktikan melakukan praktik pembelajaran di kelas. Kegiatan –kegiatan yang dilakukan antara lain:

* 1. Menentukan bahan atau materi pelajaran untuk kegiatan praktik mengajar.

Dalam persiapan ini mahasiswa praktikan terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai berbagai jadwal mengajar dan materi pelajaran yang akan disampaikan kemudian.

* 1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menyusun RPP merupakan salah satu persiapan seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Pembuatan RPP ini dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Muhammad Husnu, M.Pd. RPP ini dibuat agar praktik pengajaran berlangsung secara terarah dan efisien dan hasil RPP terlampir.Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran di kelas praktikan harus membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

* 1. Konsultasi dengan guru dan dosen pembimbing

Konsultasi dengan guru dan dosen pembimbing lebih sering dilakukan praktikan ketika akan melakukan Uji Kinerja yakni konsultasi mengenai RPP dan cara mengajar.

* 1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada praktik pembelajaran yang dilaksanakan, praktikan mengajar mata pelajaran sesuai dengan kelas dan waktu yang telah ditentukan dan disepakati dengan guru pembimbing. Dalam praktik pembelajaran ada beberapa hal yang diperhatikan antara lain metode, strategi, sumber belajar, media serta evaluasi. Hal –hal yang dilakukan mahasiswa praktikan saat mengajar antara lain :

1. Membuka pelajaran dengan salam diikuti dengan apersepsi mendekatkan materi dengan kehidupan nyata.
2. Menyampaikan materi

Dalam penyampaian materi mahasiswa praktikan menggunakan beberapa metode dan media mengingat metode dan media merupakan bagian dari proses pembelajaran dimana penggunaan metode dan media sangat menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Metode yang tepat yakni ketika sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan kondisi siswa, kelas dan sumber belajar yang tersedia.

1. Evaluasi

Evaluasi dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas.

1. Menutup Pelajaran

Langkah terakhir dalam proses pembelajaran adalah menutup pembelajaran, kegiatan menutup pembelajaran dilakukan dengan salam dan doa.

Pada praktik pembelajaran mahasiswa mengajar atau mendapat kesempatan mengajar di kelas VII 1, 2, dan 3. Setelah melakukan praktik pembelajaran hal-hal yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

1. Berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing mengenai hasil dan praktik proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam berkonsultasi dengan guru pembimbing mahasiswa praktikan mendapatkan banyak masukan-masukan serta kritik dan saran mengenai hal-hal yang perlu ditingkatkan untuk proses pembelajaran selanjutnya.
2. Setelah melakukan proses pembelajaran di kelas praktikan meminta tanda tangan pada RPP sebagai tanda bukti bahwa praktikan telah melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

## PELAKSANAAN

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru dan dosen pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang ada dan mengacu pada RPP.

* + - 1. **Pelaksanaan Praktik Pembelajaran**

Praktik pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan PPL. Disini praktikan diharapakan dapat menjadi sosok guru yang profesional dengan mengunakan seluruh ketrampilan yang dimiliki. Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Diantaranya adalah :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien, dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai.

1. Pembuatan Media Pembelajaran

Media Pembelajaran yang diadakan adalah alat bantu berupa Slides Power Point untuk menyampaikan materi pembelajaran, agar materi dapat disampaikan dan diserap dengan mudah. Selain itu, praktikan juga menyiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan percobaan untuk mempermudah siswa memahami materi.

1. Praktik Mengajar

Praktikan mendapatkan bagian atau tugas untuk mengajar di kelas VII 1, 2, dan 3. Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada hari Selasa, 16 April - 27 April 2019.Adapun kegiatan mengajar yang sudah dilakukan praktikan sebagai berikut :

**Jadwal Pelaksanaan Praktik Mengajar di MTS Mu’allimin NW Pancor**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Hari, Tanggal** | **Jadwal Mengajar** | | **Keterangan Materi** | **Keterangan Kegiatan** |
| **Kelas** | **Jam ke** |
| 1 | Selasa, 16 April 2019 | VII. A | 1, 2 | * Perkenalan dengan Siswa VII.A | * Ceramah * Diskusi |
| 2 | Kamis, 20 April 2019 | VII.A | 7, 8 | * Descriptive Text (People) | * Ceramah * Presentasi |
| 3 | Selasa, 23 April 2019 | VII.A | 1, 2 | * Descriptive Text(Animals) | * Diskusi * Presentasi |
| 4 | Kamis, 26 April 2019 | VII. A | 7,8 | * Descriptive Text(Things) | * Diskusi * Presentasi |

1. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap pembelajaran telah selesai dilaksanakan. Jenis evaluasi yang dilakukan adalah memberikan latihan soal. Latihan soal diberikan setiap selesai pembelajaran, penugasan harian yang dikumpulkan dan diambil nilai. Permainan maupun tugas dilaksanakan agar guru mengetahui seberapa paham siswa dengan materi.

1. Pelaksanaan Koreksi Hasil Kerja Siswa

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, siswa diberikan beberapa tugas yang harus dikoreksi. Dalam hal ini praktikan memerlukan waktu untuk mengoreksi pekerjaan 1 kelas, sehingga memakan waktu yang cukup lama.

1. Perekapan Nilai Siswa

Hasil kerja siswa yang telah dikoreksi kemudian direkap kedalam daftar nilai siswa yang kemudian akan diolah menjadi nilai harian siswa.

1. Pengolahan Nilai Siswa

Nilai harian siswa yang telah didapatkan dari beberapa tugas dan permainan kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dan untuk mengetahui kelemahan siswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi.

* + - 1. **Umpan Balik Pembimbing**

Pada pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing dari sekolah, yaitu Ibu Siti Zaenab,S.Pd dalam memberikan arahan, bimbingan serta masukan dalam kegiatan yang dilaksanakan. Umpan balik dari guru pembimbing meliputi:

1. Kegiatan sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar, baik sikap maupun mental. Sebelum pelaksanaan praktik mengajar, praktikan selalu berkonsultasi kepada guru pembimbing. Konsultasi ini juga memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas maupun di lapangan. Beberapa masukan yang diberikan oleh guru pembimbing antara lain:

1. Memberikan tips-tips dalam pengelolaan kelas yang sesuai dengan pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di lapangan dan didalam kelas.
2. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa selama KBM.
3. Kegiatan praktik mengajar

Saat praktikan sedang melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing mendampingi praktikan untuk melihat bagaimana cara mengajar praktikan sehingga nantinya dapat memberikan masukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

1. Kegiatan sesudah praktik mengajar

Sesudah pelaksanaan praktik mengajar, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan, agar nantinya praktikan dapat mengajar dengan lebih baik.

* + - 1. Praktik non mengajar

Praktik non mengajar merupakan kegiatan mahasiswa praktikan selain praktik pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengetahui, memahami dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang noterdiri atas :

* + - * 1. Mengikuti upacara bendera di sekolah/lembaga mitra.
        2. Mengikuti diskusi dengan guru pembimbing.
        3. Melaksanakan kegiatan yang mendukung pengelolaan proses pembelajaran dan menunjang kompetensi mengajar di sekolah/lembagamitra.
      1. Pelaksanaan Uji Kinerja (UKIN)

Praktikan mendapatkan jadwal Uji Kinerja (UKIN) pada hari Kamis, 2 Mei 2019.Praktikan mengambil kelas VII.A sebagai kelas sasaran untuk Uji Kinerja (UKIN) dengan materi “Descriptive Text : Things”.

Sebelum melaksanakan Uji KInerja (UKIN), praktikan melakukan beberapa persiapan seperti menyiapkan RPP, instrument penilaian, media pembelajaran dalam bentuk Slides Power Point dan juga kegiatan tambahan membuat display kelas.

## ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah :

1. Faktor Pendukung

Dalam melaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung yang sangat membatu praktikan dalam melaksanakan PPL, antara lain :

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
2. Guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
3. Para siswa yang cukup kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
4. Selama PPL, Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar yaitu mahasiswa praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyesuaikan materi dengan jam efektif yang ada, dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar,dan mengelola kelas, kemudian dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa serta dapat mengukur kemampuan siswa.
5. Sekolah tempat praktik telah memiliki buku pelajaran dan sarana seperti LCD, speaker yang memudahkan guru, mahasiswa praktikan, dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
6. **Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan, adapun secara garis besar praktikan dikelompokkan menjadi dua yaitu *hambatan pada proses pembelajaran* dan *hambatan pada pemahaman pelajaran* yang diajarkan oleh praktikan.

* + - 1. Hambatan pada proses pembelajaran

1. Ada beberapa siswa yang merasa malas dan kurang serius untuk belajar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Ada beberapa siswa yang terlalu mengganggap mahasiswa PPL sebagai teman sendiri, itu berdampak pada kurangnya keseriusan beberapa siswa tersebut saat mahasiswa PPL mengajar.
   * + 1. Hambatan pada pemahaman pelajaran
3. Siswa banyak merasa kesulitan jika mengerjakan latihan soal dengan soal yang telah divariasi.
4. Siswa merasa kesulitan untuk menganalisis soal, apa yang perlu diselesaikan dalam sebuah soal.

## REFLEKSI

Dalam melaksanakan kegiatan PPL tentunya banyak sekali hambatan yang praktikan temui, baik itu hambatan pada proses pembelajaran maupun hambatan pada pemahaman pelajaran. Usaha untuk mengatasi hambatan yang praktikan lakukan guna meminimalisir faktor-faktor penghambat yang dapat menggangu pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

Usaha untuk mengatasi hambatan pada proses pembelajaran.

1. Untuk siswa yang merasa malas dan kurang serius dalam belajar , perlu diadakan pendekatan secara personal dan ditanyakan alasan mengapa kurang bersemangat dalam belajar kemudian mereka diberi motivasi lebih.
2. Untuk mengatasi kekurang seriusan siswa saat pelajaran, praktikan mengumpulkan perhatian siswa dengan memperkeras suara dan menyelingi pelajaran dengan permainan sederhana yang dapat menarik perhatian siswa untuk kembali fokus pada pelajaran.

Usaha untuk mengatasi hambatan pada pemahaman pelajaran

1. Untuk mengatasi kesulitan siswa jika mengerjakan soal yang bervariasi, praktikan menjelaskan konsep materi lebih mendalam sehingga para siswa tidak kebingungan jika soal divariasi
2. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menentukan penyelesaian soal, praktikan memperbanyak variasi soal sehingga siswa lebih memahami kearah mana penyelesaian soal tersebut.

# BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

1. **Simpulan**

Kegiatan PPL di MTS Mu’allimin NW Pancor yang meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan.Kegiatan ini dapat dijadikan bekal oleh praktikan dalam meningkatkan keprofesional atau kualitas diri.Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari selama kegiatan lokakarya. Walaupun pada kenyataannya praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Dalam kegiatan PPL, praktikan dapat mengembangkan kreativitas,misal dengan menciptakan media pembelajaan, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL menambah wawasan praktikan tentang tugas tenaga pendidik,kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. **Saran**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

* + - * 1. Untuk pihak penyelenggara, agar ada koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa.
        2. Untuk pihak sekolah,sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
        3. Untuk mahasiswa PPL yang akan datang, agar mempersiapkan diri dengan baik seperti banyak membaca referensi tentang materi yangakan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pamong dan pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untukpersiapan pelaksanaan mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

MTS Mu’allimin NW Pancor.2018. Profil MTS Mu’allimin NW Pancor Tahun 2018.Lombok Timur.Tidak diterbitkan.

MTS Mu’allimin NW Pancor.2018. Kurikulum MTS Mu’allimin NW Pancor Tahun Pelajaran 2018/2019.Lombok Timur.Tidak diterbitkan.